



SAMPLING

Rachmat Kriyantono, Ph.D

Sumber kutipan: Buku Teknik Praktis Riset Komunikasi
Cet 6, 2012, Penerbit Prenada Jakarta

Pengertian

- ▶ Dalam penelitian sosial, seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh objek yang diamati. Hal ini karena keterbatasan yang dimiliki peneliti, baik biaya, waktu atau tenaga.
- ▶ Peneliti dapat mempelajari, memprediksi, dan menjelaskan sifat-sifat suatu objek atau fenomena hanya dengan mempelajari dan mengamati sebagian dari objek atau fenomena tersebut.
- ▶ Sebagian dari objek atau fenomena yang akan diamati inilah yang disebut sampel.
- ▶ Keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti disebut populasi.

Sampel Representatif

- ▶ Seorang peneliti dapat mengambil sebagian saja dari populasi. Misalnya, peneliti ingin meneliti opini mahasiswa terhadap film mandarin, peneliti tidak perlu meneliti seluruh mahasiswa se-Indonesia atau se-Surabaya. Cukup sebagian dari mahasiswa yang dijadikan sampel.
- ▶ Syaratnya sampel harus memenuhi unsur representasi atau mewakili dari seluruh sifat-sifat mahasiswa yang diteliti.
- ▶ Dalam penelitian kuantitatif, representative sampel sangat diperlukan karena penelitian kuantitatif bersifat dapat digeneralisasikan.
- ▶ Dalam contoh di atas, meskipun meneliti sebagian mahasiswa namun hasilnya dapat digeneralisasikan bahwa seluruh mahasiswa mempunyai sifat-sifat seperti yang ditemukan dalam penelitian.
- ▶ Sampel yang representative dapat diartikan bahwa sampel tersebut mencerminkan semua unsur dalam populasi secara proporsional atau memberikan kesempatan yang sama pada semua unsur populasi untuk dipilih sehingga dapat mewakili keadaan sebenarnya dalam keseluruhan populasi.
- ▶ Lawan dari sampel representative adalah sampel bias.

Rancangan Sampling Probabilitas

Sampling Random Sederhana

- ▶ Adalah teknik yang paling sederhana dan mudah dilakukan.
- ▶ Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menulis atau memberikan nomor pada seluruh anggota populasi, lalu mengundinya sampai mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan.
- ▶ Cara ini akan menyulitkan bila populasinya sangat besar. Syarat teknik sampling random sederhana ini adalah tersedianya kerangka sampling atau daftar sampling.
- ▶ Misalnya, peneliti ingin meneliti mahasiswa Universitas Brawijaya, maka peneliti mempunyai daftar nama mahasiswanya. Inilah yang disebut kerangka sampling.
- ▶ Melalui teknik ini, pengetahuan detail tentang populasi tidak terlalu penting, representasi kelompok dengan mudah dicapai, dan kemungkinan kesalahan pengklasifikasian dapat dieliminasi.

Sampling Sistematis

- ▶ Sampling Sistematis mensyaratkan peneliti untuk lebih dulu merandom untuk sampel pertama sedangkan data berikutnya menggunakan interval tertentu. Misalnya, akan diambil 100 sampel dari 1000 populasi. Di sini ditentukan rasio atau interval sampel sebesar $1000:100 = 10$.
- ▶ Kemudian, peneliti mengundi sampel pertama secara acak antara 1 sampai 10. Jika terambil no.5, maka no.5 adalah sampel pertama, sampel kedua adalah no.15, ketiga no.25, dan seterusnya sampai jumlahnya 100.
- ▶ Teknik sampling sistematis ini juga membutuhkan tersedianya kerangka sampling atau daftar sampling.
- ▶ Dibanding random sampling, teknik ini dirasa lebih memudahkan seleksi terhadap populasi yang lebih besar dan lebih akurat serta menghemat waktu dan tenaga.

Sampling Berstrata

- Populasi dikelompokkan ke dalam kelompok atau kategori yg dsb strata.
- Strata bisa berupa usia, tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, struktur organisasi.
- Populasi yg heterogen dikelompokkan ke dalam subpopulasi yg homogen berdasarkan kharakteristik tertentu.
- Ada dua jenis: Stratified sampling proporsional dan disproporsional.

Cluster Sampling

- ▶ Bisa digunakan jika tidak mempunyai kerangka sampling
- ▶ Menyeleksi dan mengelompokkan populasi ke dalam beberapa kategori/kelompok/klaster.

Rancangan Sampling

Nonprobabilitas

Yang dimaksud nonprobabilitas adalah adalah sampel yang tidak melalui teknik random(acak). Di sini semua anggota populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel, disebabkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh periset. Biasanya riset beberapa teknik sampling yang termasuk nonprobabilitas adalah:

Sampling Kuota (Quota sampling)

- ▶ Teknik ini hampir sama dengan teknik purposif.
- ▶ Sampling kuota ini adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria-kriteria tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan periset.
- ▶ Periset menentukan jumlah tertentu untuk setiap strata lalu menentukan siapa orang-orang yang memenuhi kriteria sampai jumlah yang ditentukan terpenuhi.
- ▶ misalnya periset tertarik untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam menggunakan televisi antara orang-orang yang memakai pesawat radio dengan yang tidak mempunyai. periset mempunyai data bahwa 40% populasi mempunyai radio, sedangkan 60% tidak. Periset menentukan sampel berjumlah 100 orang, maka sampel yang di seleksi adalah 40% dari total sampel adalah pemilik radio dan 60% dari total sampel adalah yang tidak mempunyai radio. Hal ini untuk merefleksikan karakteristik populasi.

Sampel Berdasarkan Kemudahan (Available Sampling/Convenience Sampling)

- ▶ Pemilihan sampel ini berdasarkan kemudahan data yang dimiliki oleh populasi.
- ▶ Periset bebas memilih siapa saja anggota populasi yang mempunyai data berlimpah dan mudah diperoleh periset.
- ▶ Misalnya, periset ingin mengetahui opini di kalangan pelajar siaran sandiwaradio. Periset bisa ke kampus-kampus terdekat dengan tempat tinggalnya, karena disana pasti di temui sampel dengan ciri di kalangan terpelajar yang menengarkan sandiwararadio.
- ▶ tetapimempunyai tingkat generalisasi yang rendah.
- ▶ Teknik ini biasanya untuk riset awal atau penjajakan.

Sampling Kebetulan (Accidental Sampling)

- ▶ Teknik ini adalah memilih siapa saja yang di jumpai untuk di jadikan sampel. T
- ▶ eknik ini digunakan, antara lain periset merasa kesulitan untuk menemui seponden atau kerana topik yang diriset adalah persoalan umum dimana semua orang mengetahuinya.
- ▶ Periset ingin mengetahui opini konsumen mengenai pelayanan dari costumer service suatu perusahaan. Periset bisa saja menemui konsumen yang kebetulan melakukan tansaksi diperusahaan tersebut. Riset tentang kredibilitas kandidat presiden , yang memeng peristiwa yang di asumsikan diketahui oleh orang banyak, periset bisa menanyai orang-orang yang kebetulan ditemuinya.
- ▶ Teknik ini sangat diragukan dalam hal prinsip representatif.

Sample dan Sensus

Teknik Sampling dan Sensus

- ▶ Ada satu istilah yang sering kita dengar sehari-hari, yaitu "sensus". Misalnya, Sensus Penduduk atau Pertanian. Jika teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk meriset sebagian tertentu dari anggota populasi, apakah sensus itu?
- ▶ Sensus pada dasarnya sebuah riset survei dimana periset mengambil seluruh anggota populasi sebagai respondennya. Dengan demikian sensus menggunakan total sampling, artinya jumlah total populasi diriset. Sensus penduduk Indonesia adalah upaya untuk mengetahui profil atau komposisi penduduk Indonesia baik secara demografis maupun ekonomi.
- ▶ Keuntungan dari metode ini adalah memungkinkan data yang lengkap karena yang mencerminkan sifat populasi. Namun sensus membutuhkan biaya yang besar, waktu yang lama, dan tenaga. Karena itu riset sensus jarang dilakukan dalam banyak riset.

Mengapa Sampling

Secara umum, riset dengan cara melakukan teknik sampling banyak dilakukan karena :

- ▶ Anggota populasi terlalu besar. Sulit atau bahkan tidak mungkin mengumpulkan seluruh anggota populasi, mengingat terbatasnya biaya, waktu, dan tenaga.
- ▶ Proses pengumpulan data yang lebih mudah, lebih cepat, dan analisis data relatif lebih cepat dan teliti karena datanya tidak banyak. Akibatnya kualitas data yang dihasilkan melalui sampel sering lebih baik atau cepat.
- ▶ Proses riset lebih cepat dan hemat waktu keuntungannya dapat memenuhi kebutuhan akan informasi yang berkaitan dengan topik riset secara tepat dan aktual.
- ▶ Riset sampling sangat efektif dan efisien dalam kasus-kasus penujian standar mutu produk atau meriset kerusakan produk.

Mengapa sensus?

Namun demikian, tidak berarti sensus tidak layak dilakukan sensus dapat dilakukan apabila:

- ▶ Anggota populasi tidak terlalu besar dan variabilitas karakteristik anggota populasi yang tinggi atau heterogenitasnya tinggi.
- ▶ Sensus lebih tepat dilakukan jika riset bermaksud untuk menjelaskan karakteristik setiap anggota populasi.

Terima kasih

▶ Rachmat Kriyantono, Ph.D

▶ **HAPPY STUDYING**